

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran agama Katolik bagi anak tunarungu pada jenjang SDLB di SLB B Pangudi Luhur Jakarta dengan menggunakan metode MMR dapat membantu pula siswa dalam berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan berbahasa, selain itu juga dapat membantu siswa dalam mengucapkan do'a.

Menurut mereka penerapan MMR itu tepat digunakan dalam perkembangan bahasa untuk anak tunarungu karena dengan metode tersebut anak tunarungu lebih cepat menerima apa yang disampaikan oleh guru, begitupun dalam pembelajaran Agama Katolik, siswa diberi kesempatan untuk berkata dan bercakap-cakap tentang sesuatu yang ingin mereka ketahui tentang Agama Katolik dengan provokasi yang diberikan oleh guru.

Tidak menutup kemungkinan adanya kesulitan selama proses pelaksanaan pembelajaran agama Katolik berlangsung, terutama ditengah wabah Covid-19 seperti ini. Sehingga proses pembelajaran pun tidak tersampaikan dengan sepenuhnya seperti saat berada di dalam kelas dan bertatap muka langsung. Namun upaya yang di lakukan guru dapat meminimalisir kesulitan-kesulitan yang terjadi sehingga materi pembelajaran tetap bisa disampaikan.

Dengan adanya kesulitan-kesulitan tersebut, saat ini guru juga memberikan kesempatan bagi orang tua siswa untuk memberikan masukan dan saran untuk pembelajaran jarak jauh melalui *online* ini, sehingga guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam upaya mengatasi kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data penelitian, didapatkan data bahwa apa yang telah diterapkan guru dikelas dasar dalam pelaksanaan pembelajaran Agama Katolik bagi anak tunarungu dengan menggunakan metode MMR sudah cukup efektif dan sudah sesuai dengan tahapan MMR, anak pun menjadi

aktif dan mampu mempelajari dengan baik tentang materi dalam pelaksanaan pembelajaran Agama Katolik.

## **1.2 Saran**

Dari penelitian ini ada beberapa rekomendasi bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan kualitas koneksi internet sekolah, karena sangat penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran khususnya saat ini yang sedang melakukan pembelajaran jarak jauh yang setiap kegiatannya membutuhkan koneksi internet.

Diadakannya pelatihan bagi guru dalam penggunaan social media yang menunjang pembelajaran jarak jauh, seperti Google Meeting, Google Clasroom, Zoom Meeting, Google Duo, dsb.